

Teori perkembangan Lev Vey Gotskyeleme

Faridhatul Mahmuda

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Uin Mulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: faridhatulo321@gmail.com

Kata Kunci:

perkembangan; pikiran;
bahasa; pembicaraan;
privasi.

Keywords:

development; thought;
language; speech; privacy.

ABSTRAK

Untuk memahami perkembangan kognitif anak, memahami pembentukan karakter untuk meningkatkan ingatan dan penalaran diperlukan. Perkembangan kognitif anak sangat penting untuk diperhatikan karena membutuhkan pemahaman yang dialami oleh anak tentang pembentukan karakter, yang melakukan penalaran yang lebih tentang pembentukan karakter untuk meningkatkan kemungkinan ingatan dan penalaran yang kuat. Dengan demikian, anak usia dini memperkembangkan belajarnya terlebih dahulu dan anak harus melakukan perkembangan ini tidak dari lingkungan sosial

karna itu anak lebih memilih belajar sendiri dari pada di lingkungan orang lain sebab itu anak tidak memiliki berkembang dalam kegiatan yang sangat akurat, tentang pembentukan karakter untuk meningkatkan kemungkinan ingatan dan penalaran ini anak bisa melakukan apa pun yang dia mau oleh sebab itu anak tidak bisa berkembang dalam hal yang mereka lakukan dengan perkembangan bahasa yang dia gunakan oleh sebab itu anak harus didik dengan benar agar bisa anak berkembang dengan cepat, piaget mengatakan bahwa anak bisa menjelajahi dunia dengan cepat oleh karna itu masyarakat harus menegaskan anak lebih keras etika anak mempunyai lingkungan yang sangat tidak edukatif oleh karna itu anak harus dilakukan dengan cepat, anak harus mampu mengelola keterampilan di luar dan anak harus belajar dengan cepat karna harus melakukan kegiatan di luar.

ABSTRACT

To understand children's cognitive development, understanding character formation to improve memory and reasoning is necessary. Children's cognitive development is very important to pay attention to because it requires the child's understanding of character formation, which means more reasoning about character formation to increase the possibility of strong memory and reasoning. Thus, early childhood develops their learning first and children must carry out this development not from the social environment, therefore children prefer to learn alone rather than in other people's environments, therefore children do not develop in very active activities, regarding character formation to improve the possibility of memory and reasoning is that children can do whatever they want, therefore children cannot develop in what they do with the development of the language they use, therefore children must be taught correctly so that children can develop quickly, Piaget said that children can explore the world quickly therefore society must encourage children to be more persistent because children have an environment that is very uneducative therefore children must do it quickly, children must be able to manage skills outside and children must learn quickly because they have to do activities outside.

Pendahuluan

Pembangunan baru

Untuk memahami perkembangan kognitif anak, memahami pembentukan karakter untuk meningkatkan ingatan dan penalaran yang lebih baik diperlukan. Untuk maju, anak-anak harus bekerja sama dengan teman yang lebih berpengalaman, karena



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

mereka akan dapat membantu mereka memecahkan masalah yang lebih kompleks secara sistematis. Anak-anak harus bekerja sama dengan teman yang lebih berpengalaman untuk tumbuh dan berkembang, karena mereka akan dapat membantu mereka memecahkan masalah yang lebih kompleks secara sistematis. Seorang tokoh pendidikan Levi Vygotsky melihat pembelajaran dari sudut pandang sosial. Dia berpendapat bahwa lingkungan sosial tertentu menghambat perkembangan kognitif dan bahasa anak-anak. Lebih dari lima puluh tahun yang lalu, psikolog Rusia Lev Vygotsky (1896-1934) menunjukkan komponen penting tentang pikiran anak. Teori Vygotsky publikasi pertama di Barat pada tahun 1960. Sejak saat itu, tulisannya telah berkembang menjadi sangat efektif. Vygotsky mengagumi Piaget, tetapi dia tidak setuju dengan gagasan bahwa perkembangan kognitif anak-anak terjadi secara bertahap dan dipengaruhi oleh berbagai cara berpikir. Dia setuju bahwa anak-anak menjelajahi dunia mereka sendirian dan membuat gambaran tentang dunia batin mereka sendiri (Wardani et al., 2023).

Pembahasan

Perkembangan kognitif adalah ketika seseorang mengalami pengalaman baru atau dapat memecahkan masalah. Ini memungkinkan orang untuk menambah pengetahuan baru ke pengetahuan yang sudah ada. Teori Vygotsky mengatakan bahwa anak usia dini memiliki perkembangan yang berbeda. Mereka menunjukkan keraguan saat menunjukkan kemampuan seperti anak-anak lain. Guru membangun keterampilan seorang anak sehingga mereka dapat menyelesaikan tugas secara mandiri. Anak-anak harus aktif belajar karena mereka terlibat dalam kegiatan diluar sekolah. mempunyai rasa yang sangat tinggi dalam keterampilan anak yang sangat endukatif, sehingga anak harus melakukan perkembangan kognitif. Oleh karena itu, pemahaman anak sangat penting karena anak harus melakukan perkembangan kognitif yang sangat induktif dengan seorang anak. Perkembangan anak harus dimulai dengan anak-anak karena membangun pengalaman dunia mereka harus dimulai dengan anak-anak, sehingga anak-anak dapat memilih belajar terlebih dahulu, berempati dengan gurunya, dan memahami apa yang mereka pelajari (Angga Saputra & Lalu Suryandi, 2021).

Hal ini dan harus dijaga terlebih dahulu karena mereka tidak dapat langsung melakukan hal-hal yang lebih posesif lebih awal. Gur harus memastikan bahwa anak-anak memperoleh pemahaman tentang dunia psikolog. terlebih dahulu oleh anak-anak memiliki sifat induktif yang sangat penting, dan untuk anak-anak usia dini sangat penting untuk memiliki empati kepada semua orang. Perkembangan anak harus menjadi prioritas utama karena membangun pengalaman dunia anak; mereka harus mengetahui apa yang mereka miliki dan belajar menggunakannya. Ketika seorang anak dibesarkan dengan kesendiriannya sendiri, pola pengasuhan yang sehat sangat penting untuk kehidupan mereka di masa depan.

Zone perkembangan anak harus sangat penting, termasuk masalah mengajar orang lain yang lebih mahir untuk memahami bahwa sebagian besar tugas dapat

diselesaikan oleh anak secara mandiri dengan bantuan teman sebaya yang lebih mahir, dengan batas atas bahwa anak harus melakukan tugas sendiri, dan seorang anak yang melakukannya oleh guru untuk menunjukkan dirinya kepada masyarakat, sehingga anak harus belajar. Perkembangan anak harus dimulai sejak dini untuk menunjukkan dirinya kepada masyarakat, sehingga anak harus belajar. Perkembangan anak harus dimulai sejak dini untuk mendorong ketertarikan anak terhadap dunia psikologi karena mereka akan belajar tentang dunia ini dan memperoleh keterampilan yang diperlukan. Anak-anak harus dijaga terlebih dahulu dan diajarkan oleh guru terlebih dahulu agar mereka tidak cepat menjadi posesif(Arsani, 2022).

Hal yang membuat anak merasa empati dengan orang lain sangat beruntung untuk orang lain, dan karena interaksi sosial membantu anak belajar maaf, yang sangat penting untuk perkembangan kognitif anak. Karena membangun pengalaman tentang dunia mereka terlebih dahulu, perkembangan anak harus dimulai sejak dini. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan menggunakan teori Lev Vygotsky dalam proses pembelajaran dengan memasukkan komunitas orang belajar. Teori kognitif Vygotsky sangat penting karena menunjukkan bahwa anak belajar jika memiliki apapun dengan orang lain

Anak-anak akan menunjukkan kemampuan konservasi mereka dalam berbagai hal, seperti orientasi, volume, luas, dan jumlah. Anak-anak dapat memecahkan masalah secara logis, tetapi mereka tidak dapat berpikir secara abstrak atau membuat hipotesis. Anak-anak mendapat manfaat dari pola asuh yang sehat karena membantu mereka berkembang secara unik, yang sangat penting untuk masa depan mereka. terutama berkaitan dengan survival, setidaknya untuk dirinya sendiri. Seperti yang dikenal oleh Grameds tentang evolusi dunia, Adi berada di dunia karena tindakannya sendiri. Misalnya, ketika anak berusia dua tahun sampai tujuh tahun meletakkan mainan di bawah karpet, tahap praoperasi dimulai. Anak-anak sekarang berpikir pada tingkat simbolik. Namun, karena dia tidak dapat menggunakan operasi kognitif, dia tidak dapat menginternalisasikan, mengubah, menggabungkan, atau memisahkan ide atau pemikiran, dan menggunakan logika(Pramudiana & Chairiyani, 2022).

Pemahaman yang kompleks tentang masyarakat, sehingga kita dapat menegfilosofi Vygotsky tentang interaksi antara manusia dan lingkungan dengan menggunakan bahasa yang efektif ini. Seperti yang dia katakan, "manusia tidak seperti hewan yang hanya bereaksi terhadap lingkungan, manusia memiliki kemampuan untuk mengubah lingkungan sesuai keperluan mereka." Dengan demikian, dia menanamkan konsep keseimbangan dalam diri anak agar mereka tumbuh dengan baik dan sempurna. Anak-anak belajar banyak kecerdasan, termasuk kecerdasan fisik dan mental; kecerdasan emosional, intelektual, dan spiritual; dan kecerdasan sosial. Akibatnya, kita dapat memahami teori Vygotsky yang sangat terkenal tentang manusia dan lingkungan, yang menyatakan bahwa "manusia tidak seperti hewan yang hanya bereaksi terhadap lingkungan mereka, manusia memiliki kemampuan untuk mengubah lingkungan mereka sesuai dengan kebutuhan mereka." Dengan menggunakan bahasa yang efektif ini, kita dapat memahami teori Vygotsky. Anak-anak pada usia dini juga mulai belajar berinteraksi dengan orang lain.

Kesimpulan dan Saran

Menurut Vygotsky, siswa belajar atau bekerja di zona perkembangan proksimal dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangan. Interaksi kognitif dan bahasa juga dapat membantu mereka belajar. Proses berpikir berfikir memungkinkan seseorang untuk menghubungkan, menilai, dan mengaitkan suatu peristiwa atau peristiwa dengan informasi sebelumnya.

Anak-anak adalah masa yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian dan perkembangan, tetapi keluarga dan lingkungan mereka harus mendukung mereka agar pertumbuhan mereka berjalan lancar dan mereka menjadi orang dewasa yang baik, seimbang secara rohani, emosi, dan fisik. Keluarga dan lingkungan mereka mempengaruhi hubungan antara sel-sel otak dan membentuk jaringan komunikasi antara sel-sel otak.

Pendidikan stimulasi dini membutuhkan waktu yang singkat dan kesabaran untuk mendorong setiap aspek perkembangan anak, termasuk menanamkan nilai-nilai dasar untuk membangun potensi anak. Ini karena semua aspek perkembangan anak usia dini dimulai sejak dini. Tugas ini akan sangat sulit jika orangtuanya bekerja.

Ada keyakinan bahwa teknik bercerita akan sangat membantu meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini. Ini terlihat pada peningkatan aspek perkembangan anak usia di sekolah minggu tapa tembok cabang kota bandung. Metode cerita memberikan penjelasan tentang proses bercerita, bagaimana metode ini meningkatkannya, dan bagaimana mengatasi kesulitan saat pembelajar mempersiapkan untuk menggunakan metode bercerita dalam kegiatan sekolah minggu.

Faktor-faktor yang menghambat penggunaan metode bercerita dalam anak usia dini termasuk anak yang mandiri, disiplin, terampil, dan mampu bersosialisasi dengan metode; kurangnya kerja sama dan koordinasi antara pengelola sekolah minggu dan tutor; sikap anak yang mudah bosan saat melakukan kegiatan pembelajaran; dan kurangnya komunikasi antara orangtua dan pemahaman.

Menggunakan berbagai anak dapat membantu mengembangkan nilai-nilai agama dan moral anak. Standar yang ditetapkan oleh paud menyatakan bahwa menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini harus disesuaikan dengan usia dan perkembangan anak. Pendidikan, pengaduh, dan pembimbing dapat membantu anak usia dini berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama dan moral, dan perubahan moral yang terjadi pada anak usia dini lebih jelas dilihat.

Setiap anak berkembang dengan cara yang unik, dan perkembangan ini dipengaruhi oleh pola asuh yang sehat dan lingkungan tempat anak tumbuh. Perkembangan kognitif anak juga dipengaruhi oleh pola asuh yang sehat dan lingkungan tempat anak tumbuh. Oleh karena itu, anak-anak harus diberikan pengetahuan dan keterampilan sejak usia dini, sehingga mereka dapat mengembangkan kecerdasan halus mereka dengan maksimal. Menurut Lev Vygotsky, seorang guru sastra yang tertarik dengan dunia psikolog, metode ini dikenal sebagai "perkembangan utama dalam pemahaman bahwa adalah peristiwa yang terjadi di dunia secara alami dari tindakannya sendiri. Pada tahap awal, anak akan berperilaku seperti mainan itu hilang begitu saja.

Perkembangan anak terdiri dari membangun pengalaman tentang dunia melalui adaptasi, dan tahapan konkret anak secara mental dapat.

Satu tokoh dunia psikolog dalam pendidikan pemikiran yang di kembangkan oleh lev vygotsky. perkembangan utama dalam pemahaman bahwa adalah peristiwa yang terjadi di dunia secara alami dari tindakannya sendiri pada awalnya tahapan ini anak akan berperilaku seolahnya mainan itu hilangnya begitu saja .perkembangan anak terdiri dari membangun pengalaman tentang dunia melalui adaptasi dan tahapan konkret anak secara mental dapat mempresentasikan peristiwa dalam permainan simbolik.

Anak-anak akan mulai menunjukkan kemampuan konstansi, meskipun mereka dapat memecahkan masalah secara logis atau berpikir secara abstrak atau membuat hipotesis. Perkembangan kognitif anak dimulai ketika usia 12 tahun dan berlangsung hingga dewasa. Pada tahap ini, anak-anak mulai berpikir secara abstrak dengan mamipulasi dan tumbuh dalam interaksi sosial. Vygotsky juga menekankan pentingnya peran aktif seseorang anak(Gowrie New South Wales, 2023).

Daftar Pustaka

- Angga Saputra, A. S., & Lalu Suryandi, L. S. (2021). Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Dalam Perspektif Vygotsky Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 198–206. <https://doi.org/10.52266/pelangi.v2i2.582>
- Arsani, S. A. (2022). Teori Perkembangan Kognitif Anak Menurut Vygotsky & Contoh Praktik. In Tirto.
- Gowrie New South Wales. (2023). Lev Vygotsky's Theory of Child Development—Gowrie NSW. In Gowrie New South Wales.
- Pramudiana, N., & Chairiyani, I. (2022). An Error Analysis on Using Present Continues Tense. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 1735–1740. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i2.2429>
- Wardani, I. R. W., Putri Zuani, M. I., & Kholis, N. (2023). Teori Belajar Perkembangan Kognitiv Lev Vygotsky dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 332–346. <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.92>